

Maria Alexandra Belajar Bahasa Menjadi Juara

Di masa sekolah, kesempatan pelajar mengeksplorasi diri terbuka lebar. Baik organisasi maupun keterampilan dapat dijalankan. Bahkan di waktu bersamaan. Sebagai pilihan, belajar bahasa asing tentu menarik. Skill ini jadi bekal penting di era yang terus mendunia. Pun sebagai gerbang untuk berprestasi, seperti ikut dalam kompetisi dan beasiswa ke luar negeri. Itulah mengapa, Maria Alexandra (15) semakin mendalami bahasa. Andra, begitu ia disapa, berfokus pada bahasa Jepang. Siswa SMAN 8 Yogya ini mulai tertarik sejak sekolah dasar.

Berawal dari kegemarannya pada manga. "Waktu kecil, saya suka menggambar manga. Oleh orangtua, saya diarahkan les bahasa Jepang. Sejak kelas 5 SD hingga sekarang. Dari situ, saya menyadari, jika kita belajar bahasa, maka otomatis mempelajari budayanya juga. Wawasan saya pun bertambah," jelasnya.

Siswa kelas 11 ini menuturkan, belajar bahasa Jepang tidak bisa setengah-setengah. Perlu niat dan kesabaran. Meski begitu, Andra menjalaninya dengan senang hati. "Menurut saya, tidak ada titik terakhir dalam belajar. Termasuk belajar bahasa. Kalau memiliki niat, maka harus dilakukan sungguh-sungguh. Nanti akan terlihat hasilnya. So, enjoy. Don't rush," pesan gadis kelahiran Bekasi ini.

Terus Mengukir Prestasi

Sejak masa pandemi, waktu luang Andra bertambah. Tak berdiam diri, ia mulai ikut berbagai lomba secara daring. Misalnya, lomba pidato berbahasa Jepang. Tahun lalu, Andra meraih juara ketiga The



PRESTASI MARIA ALEXANDRA

SMP

- Juara 1 Lomba Manga dalam rangka acara BODA Peduli Prestasi.
- Peserta partial-funded PPA (Pertukaran Pemuda Asia) Chapter 3 (Tokyo) (Belum terlaksana karena pandemi).

SMA

- Juara 1 Lomba Nengajou acara Bunkasai 2021 dalam rangka Lomba Bahasa Jepang dan Pengenalan Budaya Tingkat Jawa Tengah dan DIY.
- 3rd Winner of Regional Indonesia, The 10th Japanese Kake International Speech Contest 2020

- Maria Alexandra, siswa SMA N 8 Yogya, peraih 3rd Winner of Regional Indonesia, The 10th Kake Japanese Speech Contest 2020

Ayo Kirimkan Karyamu !

AYO kirim karyamu di Rubrik KACA - Kedaualatan Rakyat, edisi Jumat untuk siswa-siswi SLTP - SLTA. Kirim naskah bisa berupa: Opini tema aktual - Siswa Bicara, puisi - Parade Karya, cerita remaja, profil siswa-siswi berprestasi. @ Cantumkan identitas diri, nama penulis, sekolah, kontak HP/WA, email, nomor rekening. @ Materi tulisan - foto difile sendiri-sendiri. Naskah yang dimuat ada honorarium. @ Materi dikirim ke email: jayadi.kastari@gmail.com. Terima kasih.

(Redaksi KACA - KR)

turun, saya jadi lebih semangat memberikan yang terbaik. Kedepannya, saya akan semakin giat," tekad siswa yang juga aktif dalam band di sekolah. Selain pidato, Andra juga mengikuti lomba lain, seperti menggambar dan menyanyi dalam bahasa Jepang.

Andra berharap, semakin banyak anak muda yang menekuni bahasa. "Saat ini ada banyak akses belajar. Misalnya tempat les, program exchange, dan lomba. Biasanya, tiap sekolah juga memiliki klub bahasa. Manfaatkan dengan baik untuk berlatih komunikasi secara aktif. Konsisten juga diperlukan. Jangan lupa, terus semangat mengasah minat dan potensi semaksimal mungkin," tutup Andra. (*)

*)Najma Alya Jasmine,
Reporter Kaca Kedaualatan Rakyat.

Puisi



ILUSTRASI JOS

Mama

Karya: Raisya Azizah Firdausia

Tak terbayang rintihan tangismu
Disaat melahirkanku
Betapa besar pengorbananmu
Kasih sayangmu kepadaku
Sampai sebesar ini
Engkaulah yang masih merawatku
Engkaulah yang masih mendidiku
Engkaulah yang masih menjagaku
Sampai aku bisa
Menjadi orang yang kau banggakan
Engkaulah pahlawan ku mama
I Love You Mama

*) Raisya Azizah Firdausia
Kelas 9 MTS, Ibnu Qoyyim Putri
Yogyakarta

Persahabatan

Karya: Marwa Mufida M

Suka dan duka
Kita lewati bersama
Saling melengkapi, dengan tujuan yang sama
Terimakasih
Kau yang selalu ada disampingku
Berjuta - juta ku ucapkan terimakasih
Untukmu...hanya untukmu
Oh wahai sahabat ku

Mungkin
Waktu memisahkan kita, tetapi...
Hari ini tak akan berpisah denganmu
Untuk selamanya
Terimakasih kau sahabatku yang setia
Untuk selamanya, dan semoga kita bisa
Berkumpul di surga. Aamiin

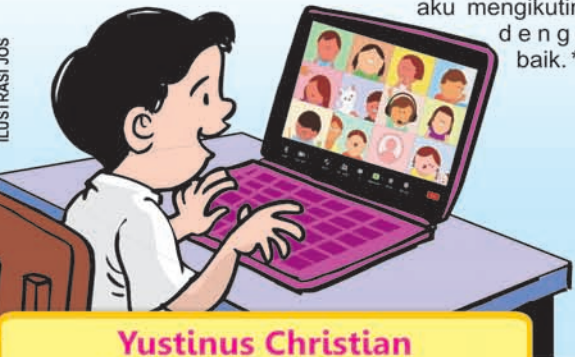
*) Marwa Mufida M
Kelas 9 MTS, Ibnu Qoyyim Putri
Yogyakarta

KAWANKU ARENA KREASI ANAK

MARI MENULIS

Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah

SENIN, 12 Juli 2021 awal tahun ajaran baru. Hari pertama merupakan masa pengenalan lingkungan sekolah. Ada adik-adik kelas yang baru, ada yang naik kelas. Dalam masa pengenalan lingkungan sekolah ada pengenalan bapak/ibu guru karyawan, penyampaian visi dan misi sekolah dan pengenalan tentang sekolah. Meski kegiatan dilakukan dengan online Zoom Meeting, aku mengikutinya dengan baik. ***



ILUSTRASI JOS

Yustinus Christian
Kelas 4 SD Kanisius Bantul,
Jalan Mangga Badegan Bantul.

MARI MENGGAMBAR



Sabda Adhitama Muhammad
Kelas 2B SDN Jomblangan, Banguntapan, Bantul.

CERNAK

Amara dan Ikan Terbang

Oleh Kartika Catur Pelita

AMARA namanya. Gadis cilik ayu, berambut ikal, berumur enam tahun. Tinggal di sebuah gubuk beratap rumbia. Pada sebuah



ILUSTRASI JOS

perkampungan nelayan di Pantai Cemara.

Amara yatim piatu. Dia tinggal bersama kakeknya, Kakek Yama namanya. Seorang nelayan. Mereka hidup sederhana. Kakek Yama sangat sayang pada cucunya. Amara yang lincah dan periang. Namun, sudah dua hari Amara terlihat gundah. Karena dua malam berturut-turut ia bermimpi aneh.

"Aku bermimpi melihat lautan kering, Kek. Banyak ikan mati di sana. Ada yang besar, ada yang kecil. Aku melihat banyak orang berjejer seperti ikan. Mereka sedang tidur atau mati sih, Kek?"

"Sudah! Sudah! Kakek sudah tak ingat berapa kali kamu bercerita tentang mimpi anehmu itu, Ara."

"Tapi, Kek..."

"Sudahlah Ara," Kakek Yama menyentuh rambut indah cucunya, menghibur.

"Mimpi itu bunga orang tidur. Hari sudah malam. Sekarang tidurlah!"

"Tapi, aku belum bisa tidur kalau belum mendengar dongeng Kakek."

"Baiklah cucu kakek tersayang. Ayo... sekarang cuci tangan dan kakimu, lalu naiklah ke tempat tidur. Kakek akan mendengarkan untukmu. Putri Bulan. Pada zaman dahulu kala ada seorang putri raja yang berparas cantik bagaikan bulan..."

Amara tidak selesai mendengarkan dongeng kakeknya. Dia tertidur di pangkuan Kakek Yama. ***

Matahari pagi terbit sempurna di langit biru.

Cuaca cerah. Hari ini hari libur. Banyak orang berjalan-jalan di sekitar Pantai Cemara. Menikmati indahnya panorama.

Amara berjalan di sisi Kakek Yama yang baru pulang melaut. Kadang Amara sengaja berhenti ketika menemukan kerang indah. Dengan hati riang dia memungutnya.

"Kek, tadi malam aku mimpi lanjutannya mimpi kemarin."

"Oya?" Kakek Yama tampak acuh tak acuh.

"Benar Kek. Ketika aku melihat lautan kering tiba-tiba terlihat seekor ikan terbang yang sangat besar. Aku dan Kakek menaiki ikan itu, Kek. Trus... ikannya terbang tinggi dan jauh sekali!"

"Iya... iya!" Kakek tersenyum-senyum mengangguk.

Kakek Yama dan Amara kembali berjalan menyusuri pantai, ketika tanah yang mereka injak bergoyang.

"Gempal!" seru Kakek Yama sambil memeluk Amara. Mereka terjatuh. Getaran gempa terasa hebat. Untung tidak lama. Setelah gempa mereda, Kakek Yama dan Amara ingin meninggalkan pantai. Tapi niat mereka urung, ketika orang-orang yang berada di dekat pantai tiba-tiba berteriak:



terbang?" tanya Amara.

"Nanti Ara, kalau air laut pasang dan gelombang besar datang, mungkin..." Kakek Yama tak sempat melanjutkan penuturannya, ketika tiba-tiba dari arah belakang... ombak pasang setinggi pohon kelapa bergulung-gulung datang!

Mengempaskan ikan raksasa yang mereka naiki! Membawa ikan terbang itu bagai terbang sungguhan! Melesat jauh! Terbang tinggi!***

Hari masih pagi ketika penduduk Pulau Seruni menemukan gadis cilik dan kakek berambut putih duduk di punggung ikan terbang raksasa. Mereka terdampar di pinggir pantai. Penduduk segera melaporkan kepada penguasa Pulau Seruni. Raja Kato datang bersama pengawalnya. Tabib Istana memeriksa keadaan gadis cilik dan kakek tua yang tengah terlelap di punggung ikan raksasa.

"Mereka hanya pingsan setelah menempuh perjalanan yang sangat jauh Tuanku." Tabib Istana melapor. Raja Kato mengangguk.

Amara dan Kakek Yama tersadar dari pingsan.

"Di mana aku... Kakek? Di mana kami?"

"Kalian berada di Pulau Seruni, wilayah Kerajaan Halimun. Aku Raja Kato, pemimpin di kerajaan ini. Bisakah kalian menceritakan... dari mana asal kalian dan mengapa bisa sampai ke sini dengan naik ikan raksasa. Hai gadis cilik pemberani... siapa namamu?"

Amara berkisah tentang siapa dirinya. Raja Kato takjub. Dia terpesona pada gadis cilik yang mengingatkannya pada permata hatinya yang meninggal karena sakit.

"Maukah kau menjadi putriku... pengganti Putri Sonora yang telah tiada?"

Amara meminta pendapat sang kakek. Kakek Yama menganggukkan kepala.

Sejak hari itu Amara resmi menjadi putri angkat Raja Kato. Amara tinggal di dalam istana mewah dan hidup bergelimang harta. Tapi sifat Amara masih seperti yang dulu. Polos, sederhana, periang, dan baik hati.

Ikan terbang raksasa dilepaskan kembali ke tengah lautan. Kakek Yama pun diangkat sebagai Penasihat Raja Kato. Mereka hidup berbahagia selama-lamanya. *****

Kartika Catur Pelita,
Perum Kuwasharjo Blok A No 4
Jalan Padi 1, RT 16 RW 05 Kuwasen
Jepara.